

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai enam hal, yaitu (1) latar belakang masalah, (2) identifikasi masalah, (3) batasan masalah, (4) rumusan masalah, (5) tujuan penelitian, (6) manfaat penelitian, (7) penegasan istilah, dan (8) sistematika pembahasan.

1.1 Latar Belakang Masalah

Kurikulum yang diterapkan saat ini adalah kurikulum 2013. Pembelajaran pada kurikulum 2013 dilaksanakan menggunakan pendekatan saintifik atau ilmiah, sehingga mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran serta melatih siswa untuk berpikir menggunakan langkah-langkah ilmiah. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Anwar (2014: 98) bahwa kurikulum 2013 bertujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa agar mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengomunikasikan (mempresentasikan) yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran di sekolah. Titik tolak kurikulum 2013 terdapat pada kegiatan pembelajarannya yang berbasis teks. Pendekatan berbasis teks ini bertujuan agar siswa dapat menciptakan dan menggunakan teks sesuai tujuan dan fungsinya. Salah satu teks yang ada di dalam kurikulum 2013 kelas delapan adalah puisi.

Pembelajaran puisi khususnya menulis puisi terdapat di dalam Kurikulum 2013 tingkat SMP/MTs kelas VIII dengan kompetensi dasar, yaitu *menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis atau lisan*

dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi. Berdasarkan kompetensi dasar tersebut dapat dilihat bahwa pembelajaran menulis puisi mengacu pada kompetensi berbahasa yang produktif. Kegiatan produktif ini tercermin pada kegiatan menulis puisi sebagai hasil pemikiran imajinatif tentang pengalaman hidup secara tertulis.

Pembelajaran menulis puisi dilaksanakan dengan maksud untuk memperkenalkan siswa pada sastra berupa puisi. Siswa dapat belajar untuk memahami dan menghargai karya sastra dengan menyusun puisi sesuai pikiran dan perasaan masing-masing. Melalui kegiatan menulis puisi pula siswa bisa mengungkapkan pikiran atau perasaannya secara tertulis dengan penuh imajinasi. Menurut Pradopo (2012: 7) puisi itu merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting, diubah dalam wujud yang paling berkesan. Jadi, menulis puisi merupakan suatu kesanggupan dari seorang pengarang dengan imajinasinya untuk mencurahkan pikiran maupun perasaan sesuai pengalaman hidupnya.

Menuangkan pikiran atau perasaan menjadi sebuah puisi memerlukan daya kreasi tersendiri dalam penggunaan bahasa dan pemilihan kata yang tepat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, puisi merupakan ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait. Dalam puisi juga terdapat tema, nada, perasaan, dan amanat. Sejalan dengan hal tersebut, Suprianto (2020: 20) menjelaskan bahwa puisi merupakan karya emosi, imajinasi, pemikiran, ide, nada, dan irama yang bercampur baur dengan memperhatikan pembaca.

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi tidak langsung yang dilakukan untuk menyampaikan maksud tertentu dengan bentuk tulisan. Hal ini sejalan dengan pendapat Dalman (2016: 3) bahwa menulis merupakan suatu kegiatan berkomunikasi dalam bentuk penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Kegiatan menulis membutuhkan kemampuan berpikir tingkat tinggi serta penguasaan berbagai unsur kebahasaan yang diperlukan dalam menulis. Hal tersebut mendorong siswa untuk terampil dalam memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata agar dapat menghasilkan tulisan yang baik.

Kegiatan menulis dapat terlaksana dengan baik apabila penulis sudah memahami terlebih dahulu teorinya. Berkaitan dengan hal tersebut, dalam menulis puisi siswa harus memahami terlebih dahulu unsur pembangun pada puisi. Realitasnya pada saat menulis puisi siswa kurang memperhatikan unsur pembangun puisi. Hampir keseluruhan karya puisi siswa masih menggunakan bahasa dan pilihan kata yang sederhana. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap unsur pembangun pada puisi, khususnya tentang penggunaan diksi. Padahal penggunaan diksi menjadi unsur penting dalam kegiatan menulis puisi. Hidup dan matinya sebuah puisi, antara lain terletak pada penguasaan bahasa, kosakata, dan juga pengalaman hidup yang dikenali betul oleh sang penyair hingga ke sudut-sudutnya yang paling gelap (Maulana, 2015: 261).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas VIIIA di MTs Miftahul Ulum Sutojayan Blitar, menyampaikan bahwa kemampuan menulis puisi siswa masih belum optimal. Siswa masih kesulitan untuk

menggunakan bahasa dan pemilihan kata yang tepat. Hal tersebut disebabkan karena rendahnya minat baca siswa sehingga kurangnya pengetahuan siswa dan kurang menguasai kosakata. Akhirnya mereka kesulitan untuk memadukan kata-kata menjadi suatu kalimat yang bermakna. Selain itu, siswa merasa kesulitan untuk menuangkan ide atau inspirasinya menjadi sebuah puisi. Siswa memerlukan adanya rangsangan untuk memunculkan imajinasi dan menuangkannya dalam bentuk puisi.

Hasil pengamatan awal yang telah peneliti lakukan di MTs Miftahul Ulum Sutojayan menunjukkan bahwa pembelajaran puisi di kelas VIIIA belum dilaksanakan secara maksimal. Guru masih menggunakan metode ceramah dan sekadar memberi pengarahan saat kegiatan menulis puisi berlangsung. Proses pembelajaran juga belum menggunakan media pembelajaran yang inovatif. Hal tersebut berpengaruh terhadap kurangnya perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan guru, akhirnya siswa kurang memahami materi tersebut.

Melihat permasalahan tersebut peneliti bersama guru Bahasa Indonesia menyusun rencana untuk melaksanakan penelitian dengan maksud untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, hasil belajar, dan keterampilan siswa dalam menulis puisi. Jenis penelitian yang digunakan berupa penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Darmadi (2015: 3) PTK merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik, atau oleh peserta didik di bawah bimbingan dan arahan pendidik atau guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas mutu, prestasi dan hasil belajar. Peneliti melakukan kegiatan penelitian secara berkolaborasi bersama guru Bahasa

Indonesia. Peneliti merencanakan tindakan, mencatat dan mengevaluasi pelaksanaan dari luar kelas, sedangkan guru sebagai pelaku tindakan dalam pembelajaran menulis puisi di dalam kelas.

Peneliti memilih untuk menerapkan suatu media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam menulis puisi. Kegiatan pembelajaran akan berlangsung optimal dan efektif apabila guru menggunakan media yang tepat untuk membantu proses penyampaian materi. Dengan begitu, siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru. Sejalan dengan pendapat Asyar (2012: 5) bahwa media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima pesan. Dalam proses pembelajaran, media dapat diartikan sebagai alat perantara yang dijadikan wadah dari informasi pelajaran.

Ada berbagai macam media yang dapat digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran. Sesuai permasalahan di kelas tersebut, peneliti memilih untuk menggunakan media kartu kata bergambar. Selain itu, alasan pemilihan media ini karena guru bahasa Indonesia di kelas tersebut sudah pernah menggunakan media kartu kata bergambar, sehingga dapat mempermudah dan lebih mendukung pelaksanaan pembelajaran menggunakan media tersebut.

Menurut Arsyad (2011: 199) *flash card* atau kartu bergambar adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol untuk mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar tersebut. Media kartu kata bergambar merupakan gabungan dari gambar dan kosakata yang disajikan dalam bentuk kartu. Bentuk kartu ini dimaksudkan untuk menarik

perhatian siswa agar penasaran dan tertarik untuk menggunakannya. Penggunaan gambar bertujuan untuk memudahkan siswa memperoleh inspirasi atau gambaran mengenai objek yang akan mereka tuangkan dalam puisi. Begitu pula kosakata yang dicantumkan kegunaannya untuk mempermudah siswa memilih kata yang akan disusun menjadi sebuah kalimat bermakna.

Berkaitan dengan penggunaan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran menulis puisi, penelitian lain juga dilakukan oleh Siti Rochmatul M pada tahun 2020 dengan judul "*Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Gempol*". Penelitian tersebut bertujuan mendeskripsikan pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Populasi penelitiannya adalah siswa kelas VIIIF dan VIIIH SMP Negeri 1 Gempol yang terbagi menjadi dua bagian, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil penelitian ini menunjukkan perubahan nilai rata-rata dari *Pre-Test* dan *Post-Test* mengalami kenaikan yang signifikan baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol (Mafula, 2020).

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa adanya peningkatan dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan media pembelajaran berupa kartu kata bergambar. Hal ini mendorong peneliti untuk menerapkannya pada siswa kelas VIIIA MTs Miftahul Ulum Sutojayan Blitar, dengan harapan dapat memberikan solusi dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi saat pembelajaran menulis puisi. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar dalam

Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas VIII MTs Miftahul Ulum Sutojayan Blitar.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum masih tergolong rendah dan belum optimal.
2. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang sesuai dalam proses pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum.
3. Peningkatan kualitas proses, hasil belajar, dan keterampilan menulis puisi menggunakan media kartu kata bergambar pada siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum.
4. Kesesuaian dan kebermanfaatan penggunaan media kartu kata bergambar dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum.

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan yang terdapat dalam identifikasi masalah masih terlalu luas, sehingga tidak dapat diteliti secara keseluruhan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi permasalahannya. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu penggunaan media kartu kata bergambar dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum Sutojayan Blitar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimanakah penggunaan media kartu kata bergambar dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum Sutojayan Blitar?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, tujuan dalam penelitian ini adalah “meningkatkan keterampilan menulis puisi menggunakan media kartu kata bergambar pada siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum Sutojayan Blitar.”

1.6 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai penggunaan media kartu kata bergambar dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi untuk siswa kelas VIII. Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dokumentasi dan sumber rujukan bagi penelitian selanjutnya, sekaligus sebagai bahan kajian bagi mahasiswa.
2. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh guru MTs Miftahul Ulum Sutojayan khususnya guru mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai inovasi berupa media baru dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi. Penggunaan media kartu kata bergambar ini juga membantu guru dalam mengarahkan siswa untuk menuangkan ide dan perasaannya menjadi kata-kata indah berupa

puisi. Selain itu, penggunaan media ini diharapkan mampu meningkatkan minat dan motivasi guru untuk menemukan inovasi baru yang lebih menarik.

3. Bagi siswa, penelitian ini dapat menambah pengalaman dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan media baru, yaitu media kartu kata bergambar. Selain itu, adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah minat dan ketertarikan siswa dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi.
4. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang baik, berupa perbaikan pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi. Serta dapat menambah pengetahuan pihak sekolah terhadap pentingnya penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas guna mengoptimalkan proses pembelajaran. Sehingga penggunaan media dapat diterapkan pada mata pelajaran lain, dengan memilih media yang tepat dan sesuai.
5. Bagi peneliti, penelitian ini sangat bermanfaat dan dapat memperluas wawasan peneliti mengenai penggunaan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran menulis puisi. Sebagai calon pengajar, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai salah satu strategi mengajar, agar siswa lebih mudah memahami dan mengikuti kegiatan pembelajaran.

1.7 Penegasan Istilah

Penegasan istilah berikut digunakan untuk memfokuskan penelitian dan lebih terarah. Penegasan istilah tersebut terdiri dari penegasan konseptual dan penegasan operasional sebagai berikut:

1.7.1 Penegasan Istilah secara Konseptual

1.7.1.1 Keterampilan Menulis

Menulis merupakan kegiatan melahirkan pikiran atau perasaan ke dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis yaitu kemampuan berbahasa secara aktif, ekspresif yang digunakan untuk menyampaikan gagasan, pesan, sikap, dan pendapat secara tidak langsung kepada pembaca dalam bentuk tertulis.

1.7.1.2 Puisi

Puisi merupakan bentuk karya sastra yang memiliki aturan rima, irama, dan penyusun bait serta baris dengan pemilihan kata yang tepat. Artinya, kata-kata yang digunakan dalam karya sastra ini berupa kata-kata indah penuh kiasan dan sedikit berbeda dari kata yang kita gunakan sehari-hari.

1.7.1.3 Media Kartu Kata Bergambar

Media merupakan alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima pesan. Media kartu kata bergambar merupakan pengembangan dari media gambar yang tepat dan sesuai untuk diterapkan pada pembelajaran tertentu.

1.7.2 Penegasan Istilah secara Operasional

Penelitian berjudul “ Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas VIII MTs Miftahul Ulum Sutojayan Blitar Tahun 2021/2022” merupakan kegiatan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum Sutojayan Blitar menggunakan media kartu kata bergambar.

1.8 Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh, penulis memberikan sistematika pembahasan dalam penelitian ini yang dibagi menjadi lima bab. Sistematika pembahasan pada penelitian ini sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan. Pada bab ini membahas mengenai: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan Teori. Pada bab ini membahas mengenai: deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka penelitian, dan pengajuan hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian. Pada bab ini membahas mengenai: jenis penelitian, rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen, analisis data, validitas dan reliabilitas data, dan tahapan penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian. Pada bab ini membahas mengenai: deskripsi data dan analisis data berupa pratindakan, siklus I, dan siklus II.
BAB V : Pembahasan. Pada bab ini membahas peningkatan proses pembelajaran menulis puisi, peningkatan hasil menulis puisi, dan peningkatan keterampilan menulis puisi

BAB VI : Penutup. Pada bab ini membahas mengenai: simpulan dan saran.